



PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MI

Oleh:

Fatah Fergiwani¹, M Alfin Ubaidilah², Yasin Asyhari³

^{1*,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Ngawi

*Email¹ : fergiawanfatah@gmail.com

*Email² : ubaidilahma18@gmail.com

*Email³ : yasinasyhari@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2516>

Submitted: 26/11/24 Article info: Accepted: 21/02/25 Published: 28/02/25

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh teknologi informasi terhadap pembentukan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sampel berupa siswa MI. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur penggunaan teknologi informasi dan karakter siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi secara moderat berhubungan positif dengan pembentukan karakter siswa, sedangkan penggunaan teknologi informasi secara tinggi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pentingnya penggunaan teknologi informasi yang bijak dan terkontrol untuk mendukung pembentukan karakter siswa di MI.

Kata Kunci: Karakter Siswa, Pendidikan Karakter, Penggunaan Teknologi, Teknologi Informasi (TI).

Abstract

This research aims to evaluate the influence of information technology on student character formation at Madrasah Ibtidaiyah (MI). This study uses a quantitative approach with a sample population of MI students. Data was collected through a questionnaire designed to measure information technology use and student character. The results of the analysis show that moderate use of information technology is positively related to student character formation, while high use of information technology does not show a significant influence on student character formation. The conclusion of this research is the importance of wise and controlled use of information technology to support student character formation at MI.

Keywords: Student Character, Character Education, Use of Technology, Information Technology (IT)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi dan media sosial telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa dekade terakhir (Siti et al. 2021). Perkembangan media sosial makin hari makin berkembang, pada tahun 1997 media sosial ini lahir berbasis kepercayaan, tetapi mulai dari tahun 2000-an hingga saat ini media sosial mulai diminati semua orang hingga mencapai masa kejayaan perkembangannya. Perkembangan media sosial membuat kinerja menjadi lebih cepat, tepat, akurat



sehingga dapat maksimal input maupun output yang dihasilkan. Adapun sosial media yang sering digunakan pada saat ini adalah Whatsapp, Facebook, Twitter, Instagram, Tiktok, dan media sosial yang lainnya (Sapdi 2023).

Dengan adanya internet, teknologi informasi telah mengalami kemajuan yang luar biasa, mulai dari perkembangan jaringan komputer, perangkat keras, perangkat lunak, hingga aplikasi mobile (Anista 2023). Media sosial juga mengalami perkembangan yang signifikan. Dalam beberapa tahun terakhir, media sosial telah menjadi platform yang populer bagi berbagai kelompok masyarakat, termasuk siswa (Ahmad 2020). Melalui platform media sosial, siswa dapat berinteraksi dengan orang lain, berbagi pengalaman, dan belajar dari berbagai sudut pandang (Rusnali 2020). Media sosial juga dapat digunakan untuk membagikan informasi dan konten-konten yang berkaitan dengan berbagai topik.

Namun, perkembangan teknologi dan media sosial juga menimbulkan tantangan. Siswa yang terlalu mengandalkan media sosial mungkin kehilangan kemampuan berpikir kritis dan menjadi terpengaruh oleh konten-konten negatif. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan dalam membentuk karakter melalui media sosial secara mandiri dan tidak hanya mengandalkan informasi yang diterima dari platform tersebut (Dwistia et al. 2022).

Pengertian Karakter

Arti karakter berasal dari bahasa Latin 'Charakter', yang antara lain berarti: kepribadian, periaku, kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Sedangkan menurut istilah, karakter ialah kepribadian manusia yang dimana manusia mempunyai banyak kepribadian yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. (Yuniarweti dan Akhlak 2018). Karakter adalah kepribadian, kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi jati diri seseorang maupun sekelompok seseorang.

Oleh karena itu, peran Teknologi Informasi berperan penting dalam pembentukan dalam upaya membentuk, menanamkan nilai-nilai etika, baik dalam diri sendiri ataupun untuk masyarakat atau warga negara secara keseluruhan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Metode observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat keadaan atau perilaku objek sasaran. Penelitian ini juga menggunakan metode studi literature atau kepustakaan yang dimana metode ini peneliti akan menjelaskan dan memaparkan secara terperinci mengenai pengaruh teknologi informasi terhadap pembentukan karakter siswa MI dengan cara mengumpulkan sejumlah artikel yang di ambil dari beberapa sumber seperti internet, e-book, jurnal online, atau sumber-sumber lainnya yang sesuai.

Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu yang pertama, mencari dan mengumpulkan berbagai artikel yang sesuai dengan topik yang diteliti. Kedua, meninjau data-data yang telah terkumpul melalui hasil observasi dan memilih mana yang paling relevan lalu menganalisisnya. Ketiga, menemukan jawaban dan kesimpulan dari rumusan masalah dari hasil analisis tersebut.

Adapun proses analisis data yang dilakukan adalah dengan menganalisis isi artikel, memilih dan memilah, mengecek, mengamati, dan mencatat pengaruh Teknologi Informasi (TI). Kemudian menggabungkan data-data yang diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti mengambil artikel-artikel untuk dikaji dengan tahun terbit artikel yang tidak lebih dari 10 tahun.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Teknologi Terhadap Pembentukan Karakter

Di dunia yang sudah serba canggih ini, teknologi hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai alat yang dapat membantu dan mempermudah segala aktivitas kehidupan manusia. Bahkan kebanyakan manusia hampir berketergantungan dan menjadikan teknologi suatu prioritas yang memudahkan segala aktivitas manusia di zaman modern ini. Dengan adanya kemajuan teknologi, orang-orang banyak yang tidak mampu mengatur waktu dalam penggunaan teknologi, seperti halnya dalam penggunaan gadget. Banyak orang yang terlalu menyibukkan diri dengan gadget sehingga urusan-urusan yang menjadi tanggung jawab seakan terlupakan karena keasikan. Seperti berubahnya gaya hidup seseorang yang mengikuti trend-trend jaman sekarang.

Penggunaan teknologi bagi anak perlu diwaspadai jangan sampai orang tua terlena dalam hal tersebut. Bimbingan dan peran orang tua sangat berpengaruh bagi anak-anak khususnya bagi anak yang masih mengemban sekolah dasar. Untuk seorang dewasa saja yang sudah mengerti apa itu teknologi masih salah dalam penggunaannya, apalagi bagi pelajar yang masih minim akan pengetahuan dan belum mengerti dampak dari teknologi. Kemajuan teknologi ini berpengaruh pada pembentukan karakter seorang anak. Karakter juga bisa terbentuk ketika ia berlebihan dalam menggunakan teknologi, termasuk gadget. Pengaruh teknologi bagi anak-anak yang tidak diimbangi dengan kedewasaan berfikir membuat anak menjadi generasi yang konsumtif dan miskin pengalaman sosial. Dalam kemajuan teknologi seperti inilah bermunculan skandal dalam pemikiran manusia.

Pengaruh Penggunaan teknologi informasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif Sidolaju telah membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Dengan adanya akses internet, siswa dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber yang tersedia di internet. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan analitis, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah.

Selain itu, teknologi informasi juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional mereka. Dengan adanya media sosial, siswa dapat berinteraksi dengan teman-teman mereka secara online. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, teknologi informasi juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan empati dan emosional mereka. Dengan adanya aplikasi atau game yang berkaitan dengan emosi, siswa dapat belajar untuk mengelola emosi mereka dengan baik.

Namun, penggunaan teknologi informasi juga dapat memberikan dampak negatif terhadap pembentukan karakter siswa. Dengan adanya media sosial, siswa dapat terpapar konten negatif seperti pornografi, kekerasan, dan ujaran kebencian (Wiryany, Natasha, dan Kurniawan 2022). Hal ini dapat mempengaruhi nilai-nilai moral dan etika siswa. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk menggunakan teknologi informasi dengan bijak dan bertanggung jawab.

Pembentukan karakter perlu dibina sejak dini. Pembentukan karakter bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) menjadi sarana terbaik untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya pandai dalam akademisi melainkan juga sopan santun dalam budi pekerti. Pendidikan karakter di MI bertujuan untuk menguatkan nilai-nilai agama, moral, dan sosial yang baik sejak dini, sehingga menjadikan generasi muda bangsa yang baik akan budi pekerti, karena maju mundurnya suatu bangsa tercipta dari tangan para generasi muda.



Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Penggunaan Teknologi Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa

Dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam pembentukan karakter siswa, oleh sebab itu penggunaan teknologi menjadi sebuah sarana bagi seorang guru dalam mendapatkan informasi yang relevan tentang bagaimana cara mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Kebanyakan zaman sekarang banyak siswa-siswi yang kurang akan hal sopan-santun dikarenakan penggunaan teknologi yang salah. Peran orang tua pun kurang dalam membimbing anaknya yang seharusnya anak yang masih labil harus diwaspadai dalam penggunaan teknologi.

Orang tua saat sekarang banyak yang sibuk sehingga tidak sempat memperhatikan tentang karakter seorang anak, anak ketika tantrum tidak segera diperhatikan, mereka lebih memilih memfasilitasi anak dengan lantaran teknologi untuk mengatasi kecemasan orang tua, sehingga teknologi menjadi solusi untuk mengatasi tersebut, padahal itu tidak. Penggunaan teknologi yang salah banyak mempengaruhi karakter individu seseorang, jika hal ini tidak segera diatasi lantas bagaimana tentang pembentukan karakter yang seharusnya dibina bukan malah dibiarkan.

Masa sekarang merupakan masa modern, yang mana pada masa modern ini teknologi sudah serba canggih, internet tersedia dimana-mana, jaringan sudah mudah untuk dijangkau, dan ini merupakan dampak positif bagi manusia yang pandai menggunakannya, tetapi sebaliknya ini akan menjadi dampak negative bagi seseorang yang salah dalam penggunaannya. Maka oleh sebab itu orang tua merupakan role model pertama dalam pembentukan karakter. Peran orang tua dalam pembentukan karakter bagi siswa sangat penting (Ilmi dan Siregar 2024).

Teknologi menjadi dampak positif dalam Pembentukan Karakter Siswa MI. Teknologi, jika dimanfaatkan dengan baik dapat membentuk karakter siswa MI yang religius, cerdas, dan berakhlak mulia. Berikut beberapa dampak positifnya:

1. Teknologi menjadi alat yang paling cepat untuk mengakses berbagai informasi, baik dari buku, artikel, video, maupun platform pembelajaran online lainnya. Hal ini menjadikan siswa mudah memperoleh informasi dan bertambahnya pengetahuan dengan cepat.
2. Banyak aplikasi dan platform pembelajaran yang dirancang dengan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Tampilan dari Fitur-fitur seperti game, dan kuis membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih tertarik terhadap metode pembelajarannya.
3. Teknologi menjadikan siswa lebih mudah untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui berbagai platform digital seperti instagram, tiktok dan lainnya.
4. Teknologi mempermudah siswa untuk berkomunikasi dengan teman, guru, dan orang lain di seluruh dunia. Hal ini meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dengan efektif.

Adapun dampak negatif dari penggunaan teknologi bagi karakter siswa sebagai berikut :

1. Penggunaan gadget yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan, sehingga siswa kurang berinteraksi sosial secara langsung dan kurang percaya diri terhadap lingkungan sekitar.
2. Kesehatan fisik dan mental menjadi terpengaruhi karena terlalu banyak menghabiskan waktu didepan layar sehingga kewajiban siswa untuk belajar terlupakan.
3. Perilaku siswa menjadi negatif karena banyaknya paparan konten paparan yang tidak sesuai usia, seperti kekerasan, pornografi, atau ujaran kebencian.
4. Dunia maya menghambat keterampilan siswa dalam berinteraksi secara langsung karena terlalu banyak menghabiskan waktu dengan media sosial.



4. SIMPULAN

Penggunaan teknologi memang memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter individu, terutama bagi anak-anak. Di era modern ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari dan memiliki peran penting dalam memfasilitasi berbagai aktivitas. Namun, penting bagi orang tua untuk mengawasi penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka. Dengan bimbingan yang tepat, orang tua dapat membantu anak-anak mereka untuk memanfaatkan teknologi secara bijak dan sehat. Orang tua perlu memastikan bahwa anak-anak mereka tidak terlalu bergantung pada teknologi dan tetap fokus pada tanggung jawab dan urusan sehari-hari. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat dijadikan alat yang mendukung perkembangan karakter anak-anak, bukan menggangukannya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Amar. 2020. "Media Sosial dan Tantangan Masa Depan Generasi Milenial." *Avant Garde* 8 (2): 134. <https://doi.org/10.36080/ag.v8i2.1158>.
- Anista, Ria. 2023. "Transformasi Kebudayaan: Dampak Perkembangan Teknologi dan Media Sosial." *JUPI: Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia* 1 (1): 33–40. <https://doi.org/10.62238/jupsijurnalpendidikansosialindonesia.v1i1.6>.
- Dwistia, Halen, Meilisa Sajdah, Octa Awaliah, dan Nisa Elfina. 2022. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (2): 81–99. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>.
- Ilmi, Hafidzah Nurul, dan Mhd. Fuad Zaini Siregar. 2024. "Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Islam* 1 (3): 10. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i3.642>.
- Rusnali, A N U R Aisyah. 2020. "Media Sosial Dan Dekadensi Moral Generasi" 1 (1): 1–16.
- Sapdi, Rohmat Mulyana. 2023. "Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Karakter di Era Society 5.0." *Jurnal Basicedu* 7 (1): 993–1001. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4730>.
- Siti, Ai, Gina Nur, Yayang Furi Furnamasari, dan Dinie Anggraeni Dewi. 2021. "Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Pembentukan Karakter Siswa" 5:1–5.
- Wirany, Detya, Selina Natasha, dan Rio Kurniawan. 2022. "KOMUNIKASI TERHADAP PERUBAHAN SISTEM" 8 (November): 242–52.
- Yuniarweti, Iain Curup, dan Aqidah Akhlak. 2018. "Amri, M., Ahmad, L. O. I., & Rusmin, M. (2018). *Aqidah Akhlak*. Cet. I. Banna, A. 232."